



BAB 1

PENDAHULUAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntan Publik adalah seorang praktisi dan gelar profesional yang diberikan kepada akuntan di Indonesia yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan RI untuk memberikan jasa audit umum dan *review* atas laporan keuangan, audit kinerja dan audit khusus serta jasa dalam bidang non-atestasi lainnya seperti jasa konsultasi, jasa kompilasi, dan jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan.

Akuntan publik merupakan profesi kepercayaan publik. Dari profesi akuntan publik ini masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan pihak manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Kepercayaan yang besar dari para pengguna laporan keuangan ini yang akhirnya mengharuskan akuntan publik untuk memperhatikan kualitas audit yang dihasilkan.

Dalam menjalankan profesinya, akuntan publik diharuskan menghasilkan audit yang berkualitas. Auditor yang berkualitas harus dapat mengidentifikasi adanya kesalahan, terutama kesalahan yang material dalam laporan keuangan yang diperiksanya. Namun tidak hanya dengan menemukan, seorang auditor harus juga melaporkan pelanggaran yang ia temukan dan tidak ikut membantu menyembunyikan kesalahan tersebut dengan alasan apapun, karena hal tersebut melanggar etika seorang auditor.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kualitas audit mengacu pada standar-standar yang ditetapkan, meliputi standar umum, standar pekerjaan dan standar pelaporan (IAISPAP, 2011). Dengan kata lain audit yang dilakukan auditor dikatakan berkualitas, jika memenuhi standar auditing. Maraknya skandal keuangan yang terjadi baik di dalam maupun di luar Negeri, memberikan dampak besar kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Dan yang menjadi pertanyaan besar masyarakat adalah mengapa justru kasus-kasus tersebut melibatkan profesi akuntan publik, di mana seharusnya mereka sebagai pihak ketiga yang independen yang memberikan jaminan atas relevansi dan keandalan laporan keuangan, dikarenakan profesi tersebut memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang dapat dipercaya dan diandalkan oleh pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.

Fenomena kualitas audit telah muncul pada beberapa tahun yang lalu. Pada beberapa kasus, auditor tidak dapat menemukan kecurangan dalam laporan keuangan atau kecurangan tersebut ditemukan oleh auditor namun tidak diungkapkan. Baru-baru ini terjadi kasus audit kasus Bank Maluku yang melibatkan Kantor Jasa Penilai Publik Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan rekan (KJPP FAST) pada tahun 2015. KJPP melakukan appraisal pada bulan 12 April 2015 terhadap bangunan dan tanah di Jl. Raya Darmo No. 51 Surabaya dengan hasil penilaian nilai pasar bangunan dan tanah itu sebesar Rp 46.392.000.000,-. Lantaran Direksi Bank Maluku sudah terlanjur membayar pada 17 November 2014 sebesar Rp 54 milyar, maka hasil appraisal KJPP FAST dirubah alias dipalsukan yang tadinya sebesar Rp 46.392.000.000 menjadi Rp



54.808.500.000,-. Kemudian waktu survei yang seharusnya bulan April 2015 dirubah menjadi bulan Oktober 2014. Atas pemalsuan itu, akuntan publik tersebut telah melanggar salah satu dimensi dari kualitas audit, yaitu: Proses Audit terhadap jasa audit yang diberikan pada klien.

Dari fenomena diatas dapat di lihat bahwasanya turunnya kualitas audit seorang auditor di pengaruhi beberapa faktor. Salah satu pelanggaran yang masih sering terjadi yaitu saat ini banyak juga auditor yang tidak mematuhi standar dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan yang diakibatkan oleh kurangnya sikap independensi seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan kliennya dan melaporkannya dengan benar. Saat mengaudit seorang auditor harus mempertahankan independensinya sebagai seorang auditor, karena independensi merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan audit, dimana dalam pelaksanaan audit, seorang auditor harus menerapkan lima konsep utama salah satunya adalah independensi auditor.

Menurut Paino *et al*, (2010) menjelaskan bahwa Kualitas audit bergantung pada independensi auditor untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh sampai dengan mendeteksi kesalahan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan klien dan ketersediaan tanpa dipengaruhi oleh pihak lain, untuk memberikan pendapat yang objektif tentang tingkat kewajaran dalam laporan keuangan auditan klien.

Independensi akuntan publik merupakan dasar utama kepercayaan masyarakat pada profesi akuntan publik merupakan dasar utama kepercayaan masyarakat pada profesi akuntan publik dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk memulai mutu jasa audit. Menurut Arens, et al. (2012) dapat



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

diartikan mengambil sudut pandang yang tidak jelas auditor tidak hanya harus independen dalam fakta tetapi juga harus independen dalam penampilan. Independen dalam fakta (*independence infact*) ada bila auditor benar-benar mampu mempertahankan sikap tidak bias sepanjang audit, sedangkan independensi dalam penampilan (*independence in appearance*) adalah hasil dari interpretasi lain atas independensi ini.

Selain independensi fakta dan independensi penampilan, independensi akuntansi publik juga meliputi independensi praktis (*practitioner independence*) dan independensi profesi (*profession independence*). Independensi praktis berhubungan dengan kemampuan secara praktis secara individual untuk mempertahankan sikap yang wajar atau tidak memihak dalam perencanaan program, pelaksanaan pekerjaan verifikasi, dan penyusunan laporan hasil pemeriksaan. Independensi ini mencakup tiga dimensi, yaitu independensi penyusunan program, independensi investigative, dan independensi pelaporan. Independensi profesi berhubungan dengan kesan masyarakat terhadap profesi akuntan publik. Rusaknya independensi penampilan seorang akuntan publik maka akan merusak kepercayaan masyarakat terhadap akuntan publik yang bersangkutan, bahkan terhadap profesi akuntan publik secara keseluruhan dan menurunkan nilai laporan keuangan yang diaudit .

Selain independensi auditor, kualitas audit seorang auditor juga dipengaruhi oleh *time budget pressure*. *Time budget pressure* adalah suatu keadaan yang menuntut auditor untuk dapat melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu atau terdapat pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat.



Time budget pressure yang dialami auditor dalam melaksanakan audit juga sangat mempengaruhi kualitas audit. Tingginya *time budget pressure* dalam melakukan audit, membuat auditor semakin meningkatkan efisiensi dalam pengauditan sehingga seringkali pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor tidak selalu berdasarkan prosedur dan perencanaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Auditor dalam melakukan audit dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan klien

Auditor harus memiliki perencanaan yang memadai mengenai tahapan kerja yang akan dilakukan selama pekerjaan lapangan. Tujuan ditetapkannya *time budget* untuk membantu auditor dalam melakukan langkah-langkah audit untuk setiap program auditnya. *Time budget* ini ditetapkan oleh manajer bekerjasama dengan partner dan dengan persetujuan klien, artinya KAP telah melakukan kesepakatan dengan klien untuk melakukan audit dalam batas waktu yang ditentukan dan untuk itu klien bisa menaksir *fee* yang harus dibayar .

Time budget pressure akan menjadi dasar argumen tentang alasan mengapa biaya audit harus dikurangi terkait dengan pendeknya waktu pelaksanaan audit. Bila terdapat *time budget pressure* akan berdampak kurang efektifnya pelaksanaan audit, sebaliknya bila *time budget* terlalu lama, hal ini akan berdampak pada biaya dan efektivitas pelaksanaan audit. Ada kemungkinan KAP akan kehilangan klien karena waktu pelaksanaan yang terlalu lama berakibat pada tingginya biaya audit.

Sementara itu pengaruh negatif dari adanya tekanan *time budget* ini berpotensi menimbulkan sikap dalam tindakan profesional yang dapat



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

mengurangi kualitas audit dan laporan audit yang dihasilkan. Dalam kondisi yang tertekan (dalam waktu) membuat auditor cenderung berperilaku disfungsional yang mengakibatkan gagalnya pencapaian dalam melaksanakan tugasnya, karena *Time budget Presurre* yang ketat sering menyebabkan auditor meninggalkan program audit yang penting dan berakibat terhadap penurunan kualitas audit. Apabila sebuah KAP atau auditor tidak tepat waktu dalam memberikan hasil auditannya, maka klien akan lebih memilih KAP lain yang lebih tepat waktu. Kuatnya persaingan antar KAP mengharuskan auditor dapat menggunakan waktu yang telah dianggarkan sebaik mungkin.

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. Semakin banyaknya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berdiri, menyebabkan semakin ketatnya persaingan antar KAP tersebut yang membuat KAP harus dapat mempertahankan mutu jasa audit agar dapat mempertahankan eksistensinya. Jika mutu jasa audit dalam suatu KAP tidak diakui lagi, maka tidak mungkin KAP tersebut dapat mempertahankan eksistensinya. Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa yang diberikan akuntan publik akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dilakukannya.

Penelitian tentang Pengaruh independensi auditor dan *time budget pressure* terhadap Kualitas Audit telah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Seperti yang diteliti oleh Shintya, dkk (2016) dengan judul “*Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas*



Audit”. Variabel Independen adalah kompetensi (X_1) independensi (X_2) tekanan anggaran waktu (X_3). Variabel Independen adalah kualitas audit (Y). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi, Independensi dan Tekanan Anggaran Waktu memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.

Penelitian oleh Risma, (2019) yang berjudul “*Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*” Variabel Independen adalah Kompetensi (X_1), Independensi (X_2), dan *Time Budget Pressure* (X_3). Variabel Dependen adalah Kualitas Audit (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kompetensi dan Independensi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Audit, *Time Budget Pressure* dan *Audit Fee* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit sedangkan secara simultan Kompetensi, Independensi, *Time Budget Pressure* dan *Audit Fee* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Penelitian oleh Pikarang, dkk (2017) yang berjudul *Pengaruh Tekanan waktu, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit di Kantor Inspektorat Kabupaten Kepulauan Sangihe*. Variabel Independen adalah Tekanan Waktu (X_1), Independensi (X_2), dan juga Etika Auditor (X_3). Variabel Dependen adalah Kualitas Audit (Y). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam melaksanakan Audit Tekanan waktu dan Independensi Tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan Etika berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dari beberapa penelitian terdahulu, memiliki hasil penelitian yang berbeda satu sama lain, sekalipun menggunakan beberapa variabel yang sama. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

meneliti kembali tentang pengaruh Independensi Auditor dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit.

Penelitian ini merupakan *review* dari penelitian yang dilakukan Shintya, dkk (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel penelitian dan lokasi penelitian, dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen yaitu Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu, dan Variabel dependen yaitu Kualitas Audit. Lokasi penelitian sebelumnya terletak pada KAP di Jakarta. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel Independen yaitu Independensi Auditor dan *Time Budget Pressure*, dan variabel Dependen yaitu Kualitas Audit. Lokasi pada penelitian ini terletak pada KAP di Wilayah Pekanbaru.

Alasan peneliti memilih Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Pekanbaru sebagai pengambilan sampel karena Kantor Akuntan publik Pekanbaru telah terdaftar direktori Ikatan Akuntan Indonesia dan merupakan salah satu kota terbesar yang berada di Riau, sebagaimana telah diketahui sudah banyak Kantor Akuntan Publik besar maupun kecil yang menuntut eksistensi auditor independen dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA PEKANBARU”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Pekanbaru ?
2. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Pekanbaru ?
3. Apakah independensi auditor dan *time budget pressure* berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Pekanbaru ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Pekanbaru.
2. Untuk memperoleh dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di kota Pekanbaru.
3. Untuk memperoleh dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pengaruh independensi auditor dan *time budget pressure* secara simultan terhadap kualitas audit pada kantor Akuntan Publik di kota Pekanbaru.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

1. Independensi Auditor

Independensi auditor yaitu sikap yang harus dimiliki seorang auditor pada melakukan pemeriksaan laporan keuangan seorang auditor melaksanakan pekerjaannya secara bebas dan objektif. Selain itu sifat utama seorang auditor adalah tidak memihak (netral) untuk menghasilkan laporan audit yang independen. Karena independensi merupakan dasar utama kepercayaan masyarakat pada profesi akuntan publik.

2. *Time Budget pressure*

Seorang auditor dalam melakukan tugasnya berdasarkan waktu yang telah ditetapkan dan harus melaksanakan tugasnya harus sesuai target yang telah ditetapkan. Tentunya seorang auditor harus mampu manajemen waktu yang telah ditentukan dengan tepat dan waktu yang diperlukan auditor dalam mengaudit akan berpengaruh pada kualitas audit yang dihasilkan.

3. Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan segala kemungkinan bahwa auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien akan menemukan pelanggaran yang mungkin saja terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar pekerjaan dan pelaporan pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pengalaman dalam bidang penelitian dan merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan serta dapat menambah ilmu pengetahuan.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik

Dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh independensi auditor dan *time budget pressure*, terhadap kualitas auditor pada Kantor Akuntan Publik

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu akuntansi, khususnya mengenai pengaruh independensi auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit .

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi bagi penulis selanjutnya yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini untuk masa yang akan datang serta hasilnya dapat di pakai sebagai bahan masukan untuk memecahkan masalah khususnya mengenai pengaruh independensi auditor dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan menguraikan secara singkat isi masing-masing bab, yang akan dipaparkan dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini memuat tentang telaah teoritis, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan-kesimpulan dan saran sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya.